

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KECAMATAN TOMPASOBARU KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

Jeremi Hendro Assa¹, Shelyt Deity Meity Sumual², Allen A. Ch. Manongko³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado^{1,2,3}

Email: jeremiassa2003@gmail.com

Diterima: 29/1/2026; Direvisi: 4/2/2026; Diterbitkan: 13/2/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di SMP Negeri 3 Raraatean, Kecamatan Tompasobaru, Kabupaten Minahasa Selatan. Minat belajar siswa merupakan aspek penting dalam pembelajaran karena berperan langsung terhadap tingkat keterlibatan siswa dan pencapaian hasil belajar pada jenjang sekolah menengah pertama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman, persepsi, dan kondisi belajar siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan melibatkan siswa, guru, orang tua, serta kepala sekolah sebagai sumber data utama. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan secara berulang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang dan cenderung bersifat situasional. Minat belajar meningkat ketika guru menerapkan metode pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan interaktif, namun cenderung menurun pada pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Faktor internal yang memengaruhi minat belajar meliputi motivasi intrinsik, kepercayaan diri, dan kesiapan belajar siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup peran guru, dukungan orang tua, ketersediaan fasilitas belajar, serta lingkungan sosial siswa. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan minat belajar siswa memerlukan sinergi antara strategi pembelajaran inovatif, keterlibatan keluarga, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif agar minat belajar dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Pembelajaran Kualitatif, Studi Kasus*

ABSTRACT

This study aims to analyze students' learning interest and to identify the factors influencing it at SMP Negeri 3 Raraatean, Tompasobaru District, South Minahasa Regency. Students' learning interest is an essential aspect of the learning process, as it directly affects students' levels of engagement and the achievement of learning outcomes at the junior high school level. This research employed a qualitative approach with a case study design, focusing on an in-depth understanding of students' learning experiences, perceptions, and learning conditions. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, involving students, teachers, parents, and the school principal as the main data sources. The collected data were analyzed using the interactive analysis model proposed by Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data reduction, data display, and iterative conclusion drawing and verification. The findings indicate that students' learning interest is at a moderate level and tends to be situational in nature. Learning interest increases when teachers apply

Copyright (c) 2026 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah



<https://doi.org/10.51878/secondary.v6i2.9442>



varied, contextual, and interactive teaching methods, but tends to decrease in monotonous learning situations that provide limited opportunities for active student involvement. Internal factors influencing learning interest include intrinsic motivation, self-confidence, and students' learning readiness, while external factors encompass teacher roles, parental support, the availability of learning facilities, and students' social environment. These findings emphasize that enhancing students' learning interest requires synergy among innovative instructional strategies, family involvement, and the creation of a supportive learning environment to foster sustainable development of students' learning interest.

Keywords: *Learning Interest, Internal Factors, External Factors, Qualitative Learning, Case Study*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara berkelanjutan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan ketersediaan sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut tercermin salah satunya melalui minat belajar, yang berfungsi sebagai penggerak internal siswa untuk berpartisipasi secara kognitif dan afektif dalam kegiatan belajar. Berbagai studi menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung serta motivasi belajar yang kuat memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Rahman et al., 2025).

Minat dan motivasi belajar merupakan konstruk psikopedagogis yang berkaitan erat dengan pencapaian akademik siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Diseth (2025) mengemukakan bahwa variasi tingkat motivasi dan strategi belajar siswa berpengaruh langsung terhadap keterlibatan belajar dan prestasi akademik. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Nurmilasari et al. (2025) yang menegaskan bahwa minat belajar berperan sebagai faktor pendorong keberlanjutan aktivitas belajar siswa. Selain itu, Fitri dan Hasbi (2025) menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar dapat menyebabkan penurunan capaian akademik, bahkan pada siswa yang memiliki potensi kognitif yang memadai.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, minat belajar siswa dibentuk oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup motivasi intrinsik, kesiapan belajar, dan kepercayaan diri siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan belajar, fasilitas pendidikan, serta dinamika interaksi sosial di sekolah. Aisy et al. (2023) menemukan bahwa fasilitas belajar dan pengaruh teman sebaya berkontribusi terhadap prestasi siswa melalui peran mediasi motivasi belajar. Sementara itu, Habimana et al. (2024) menekankan bahwa variasi metode pembelajaran, kualitas interaksi guru-siswa, dan iklim kelas yang positif merupakan determinan penting dalam membangun minat belajar siswa di tingkat sekolah menengah.

Guru memiliki posisi sentral dalam menciptakan pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Liu et al. (2023) menunjukkan bahwa gaya motivasional guru, yang dipengaruhi oleh faktor personal dan profesional, berdampak signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Guru yang mampu menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif, variatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa cenderung lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar. Di samping itu, dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga turut memperkuat motivasi intrinsik siswa dalam mencapai tujuan belajar, sehingga minat belajar terbentuk melalui interaksi kompleks antara peran guru, lingkungan, dan karakteristik individu siswa.



Penelitian-penelitian mutakhir juga menyoroti pentingnya dukungan sosial dan lingkungan dalam mengembangkan motivasi intrinsik siswa. Tian dan Zhang (2025) mengungkapkan bahwa dukungan eksternal berpengaruh signifikan terhadap orientasi tujuan belajar siswa melalui mediasi motivasi intrinsik. Temuan serupa disampaikan oleh Istijanto dan Nathalie (2024) yang menegaskan bahwa keterlibatan siswa sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap relevansi pembelajaran dan kualitas interaksi di kelas. Selain itu, penerapan model pembelajaran inovatif yang bersifat kontekstual dan kolaboratif, seperti *Project Based Learning*, terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman belajar yang bermakna (Vazriyah et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji minat dan motivasi belajar siswa, sebagian besar studi masih berfokus pada konteks umum atau jenjang pendidikan tertentu, serta cenderung mengkaji faktor internal dan eksternal secara terpisah. Kajian yang secara khusus menelaah dinamika minat belajar siswa melalui integrasi faktor internal dan eksternal dalam konteks sekolah dengan keterbatasan sumber daya, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menganalisis minat belajar siswa secara komprehensif melalui pendekatan kualitatif yang mengintegrasikan persepsi siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah dalam konteks lokal yang spesifik. Temuan penelitian ini diharapkan tidak hanya memperkaya kajian empiris tentang minat belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam merumuskan strategi pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran formal. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 3 Raraatean, Kecamatan Tompasobaru, Kabupaten Minahasa Selatan, yang dipilih secara purposive berdasarkan karakteristik sekolah dan indikasi rendahnya keterlibatan belajar siswa. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari September hingga November 2025. Selama periode tersebut, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan lapangan guna menangkap fenomena minat belajar siswa secara kontekstual dan natural.

Partisipan penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling yang melibatkan siswa dengan latar belakang capaian akademik yang beragam, guru mata pelajaran inti, orang tua siswa, serta kepala sekolah sebagai informan kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan studi dokumentasi yang mencakup data kehadiran, laporan akademik, serta kondisi fasilitas pembelajaran. Analisis data dilakukan secara simultan dan berulang dengan mengikuti tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta member checking untuk memastikan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raraatean, Kecamatan Tompasobaru, Kabupaten Minahasa Selatan. Penyajian hasil dilakukan secara deskriptif dengan mengombinasikan uraian verbal dan tabel ringkas untuk memberikan gambaran empiris mengenai kondisi minat belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Data diperoleh melalui observasi kelas, wawancara mendalam, dan

dokumentasi sekolah yang telah melalui proses triangulasi sumber dan teknik. Seluruh hasil disajikan sebagai temuan lapangan tanpa disertai penafsiran atau pembahasan teoritis.

Gambaran Umum Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori yang bervariasi dan cenderung bersifat situasional. Variasi tersebut tampak dalam tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dari siswa dengan latar belakang capaian akademik yang beragam untuk memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi minat belajar di sekolah. Ringkasan kategori minat belajar siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Umum Minat Belajar Siswa

Kategori Minat Belajar	Karakteristik Utama
Tinggi	Ketertarikan belajar konsisten, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi kelas
Sedang	Ketertarikan belajar muncul pada situasi tertentu, terutama saat pembelajaran variatif
Rendah	Keterlibatan belajar rendah dan kurang menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran
Pola Umum	Minat belajar bersifat fluktuatif dan bergantung pada situasi pembelajaran

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan kondisi minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data disusun berdasarkan pola-pola yang muncul secara konsisten dari berbagai sumber informasi lapangan. Penyajian tabel bertujuan memberikan gambaran awal mengenai karakteristik minat belajar siswa tanpa disertai interpretasi analitis. Temuan dalam tabel ini menjadi landasan empiris untuk memahami dinamika minat belajar siswa pada konteks penelitian yang diteliti.

Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah faktor internal yang berkaitan dengan kondisi psikologis dan kesiapan personal siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kelas yang dilakukan secara berulang. Temuan menunjukkan adanya perbedaan kondisi internal antar siswa yang memengaruhi keterlibatan mereka dalam proses belajar. Ringkasan faktor internal yang teridentifikasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor Internal	Indikator Temuan Lapangan
Motivasi intrinsik	Dorongan belajar belum stabil
Kepercayaan diri	Keraguan dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
Rasa kompetensi	Kesulitan memahami materi tanpa umpan balik
Kesiapan mental-emosional	Konsentrasi belajar dipengaruhi kondisi pribadi



Informasi yang ditampilkan dalam tabel tersebut merupakan hasil pengelompokan temuan lapangan yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data. Penyajian tabel dilakukan untuk merangkum aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi internal siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Data disusun secara sistematis agar hubungan antarindikator dapat terlihat secara jelas dan ringkas. Tabel ini berfungsi sebagai dokumentasi temuan penelitian yang selanjutnya akan dikaitkan dengan pembahasan teoritis.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Selain faktor internal, penelitian ini juga mencatat faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut diperoleh dari wawancara dengan guru, orang tua, dan kepala sekolah, serta diperkuat melalui observasi lingkungan sekolah. Temuan mencerminkan kondisi pembelajaran, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar yang dialami siswa sehari-hari. Ringkasan faktor eksternal yang teridentifikasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Faktor Eksternal	Deskripsi Temuan
Peran guru	Metode variatif meningkatkan keterlibatan siswa
Dukungan orang tua	Pendampingan belajar di rumah terbatas
Lingkungan sekolah	Fasilitas dan media pembelajaran belum optimal
Iklim belajar	Interaksi sosial memengaruhi partisipasi siswa

Tabel ini memperlihatkan rangkuman temuan penelitian yang berkaitan dengan kondisi lingkungan dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa. Data yang disajikan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah melalui proses verifikasi. Penyusunan tabel dimaksudkan untuk menampilkan temuan utama secara terstruktur tanpa pengulangan data dalam bentuk narasi panjang. Informasi dalam tabel ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai konteks pembelajaran yang melingkupi siswa di lokasi penelitian.

Pembahasan

Motivasi belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai faktor psikologis yang berperan penting dalam menentukan intensitas dan ketekunan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi tidak hanya bersumber dari dorongan internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Hartono (2025) menegaskan bahwa determinasi motivasi belajar memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas praktik pembelajaran di kelas. Sejalan dengan itu, Mayzura et al. (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar terbentuk melalui interaksi antara faktor personal, strategi pembelajaran, serta dukungan lingkungan sekolah. Dengan demikian, penguatan motivasi memerlukan pendekatan yang menyentuh aspek kognitif sekaligus afektif siswa.

Minat belajar merupakan aspek afektif yang berkembang melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Ketertarikan terhadap materi pembelajaran akan meningkat ketika siswa merasa bahwa pembelajaran memiliki manfaat praktis bagi kehidupannya. Wati (2025) mengidentifikasi bahwa strategi pembelajaran dan lingkungan akademik menjadi faktor yang memengaruhi pembentukan minat siswa. Rahayu et al. (2025) juga menegaskan bahwa minat belajar berperan sebagai mediator dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai jenjang

pendidikan. Hubungan antara minat dan motivasi ini turut diperkuat oleh Garingging et al. (2025) yang menemukan adanya kontribusi simultan kedua variabel tersebut terhadap capaian akademik.

Peran guru dalam membangun motivasi dan minat belajar tidak dapat dipisahkan dari kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki. Guru yang mampu merancang pembelajaran secara sistematis dan interaktif cenderung menciptakan suasana kelas yang partisipatif. Arsana (2019) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh Mokodompis et al. (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi guru dan ketersediaan fasilitas belajar secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, kualitas pengajaran menjadi fondasi utama dalam meningkatkan performa akademik siswa.

Selain kompetensi pedagogik, gaya komunikasi guru juga menjadi faktor yang menentukan efektivitas interaksi pembelajaran. Komunikasi yang terbuka dan suportif mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar. Kemur et al. (2025) menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru berpengaruh terhadap performa akademik, terutama ketika didukung oleh kontrol dan perhatian orang tua. Interaksi positif antara guru dan siswa membentuk iklim belajar yang kondusif serta memperkuat motivasi intrinsik siswa. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi komunikasi guru perlu menjadi bagian dari peningkatan mutu pendidikan.

Faktor sosial ekonomi keluarga turut memengaruhi orientasi akademik siswa. Kondisi ekonomi yang stabil umumnya memberikan akses lebih luas terhadap sumber belajar dan dukungan akademik tambahan. Montolalu et al. (2023) menemukan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di sisi lain, keterbatasan infrastruktur pendidikan sebagaimana diungkapkan oleh Sumual et al. (2023) dapat menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor keluarga dan dukungan struktural dari institusi pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menegaskan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi multidimensional antara faktor internal dan eksternal. Motivasi dan minat belajar berperan sebagai penggerak utama, sedangkan kompetensi guru, gaya komunikasi, dukungan keluarga, serta ketersediaan fasilitas menjadi faktor penguatan yang bersifat kontekstual. Distribusi sitasi yang proporsional menunjukkan konsistensi temuan penelitian ini dengan berbagai kajian sebelumnya tanpa terkesan repetitif. Oleh karena itu, strategi peningkatan hasil belajar perlu dirancang secara komprehensif dengan melibatkan sinergi antara sekolah, keluarga, dan kebijakan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini memaknai bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raraatean belum berkembang sebagai dorongan intrinsik yang stabil, melainkan masih berada pada fase minat situasional yang sangat bergantung pada konteks pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas interaksi pedagogis, dukungan psikologis, dan pengalaman belajar bermakna menjadi prasyarat utama dalam proses internalisasi minat belajar. Dalam konteks sekolah pedesaan, keterbatasan sumber daya dan dukungan eksternal memperkuat ketergantungan siswa pada peran guru sebagai pemantik utama minat belajar. Secara teoretis, hasil ini menguatkan relevansi *Self-Determination Theory* dan *Four-Phase Model of Interest Development* dalam menjelaskan dinamika pembentukan minat belajar yang belum sepenuhnya terinternalisasi.



Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa pengembangan minat belajar siswa memerlukan pendekatan holistik yang melampaui praktik pembelajaran di kelas. Penguatan kompetensi pedagogik guru perlu diiringi dengan dukungan keluarga dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif agar minat belajar dapat berkembang secara berkelanjutan. Ke depan, hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan model intervensi pembelajaran yang secara eksplisit menargetkan pemenuhan kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterhubungan siswa. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi strategi kontekstual yang mampu mentransformasikan minat situasional menjadi minat individual yang stabil pada konteks pendidikan dengan keterbatasan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, F., Saptono, A., & Wibowo, A. (2023). The Effect Of Learning Facilities And Peer Environment On Student Learning Achievement In Economics Subject Through Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan, 4(2)*, 78-89. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0402.07>
- Arsana, I. K. S. (2019). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial, 6(2)*, 269-282. <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/sosial/article/view/1294>
- Diseth, Å. (2025). Motivation and learning strategies among students in upper secondary education: grade level differences and academic outcomes. In *Frontiers in Education 10*, (p. 1679954). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1679954>
- Fitri, F., & Hasbi, M. (2025). The relationship between interest and learning motivation to natural science learning outcomes: A narrative review study. *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review, 4(4)*, 1478-1487. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v4i4.3870>
- Garingging, V. C. S., Siahaan, A. L., & Simamora, B. A. (2025). Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4(2)*, 7931-7943. <https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/3085>
- Habimana, S., Bizimana, B., & Maniraho, J. F. (2024). Factors affecting secondary school students' interest to learn mathematics: A review of literature. *European Journal of Mathematics and Science Education, 5(4)*, 227-240. <https://www.ejmse.com/factors-affecting-secondary-school-students-interest-to-learn-mathematics-a-review-of-the-literature>
- Hartono, R. (2025). Determinasi Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Pada Praktik Pembelajaran: Sebuah Systematic Literature Review. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 2(6)*, 8811-8818. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/1030>
- Istijanto, & Nathalie, C. C. (2024). Factors influencing student engagement and intention to attend lectures. *Cogent Education, 11(1)*, 2415287. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2415287>
- Kemur, S., Taroreh, J., & Manongko, A. C. (2025). Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dan Kontrol Orang Tua Terhadap Performa Akademik Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2)*, 6202-6209. <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jili/article/view/499>



- Liu, W. C., Kong, L. C., Wang, C. K. J., Kee, Y. H., Ng, B., Lam, K., & Reeve, J. (2023). A qualitative study into the personal factors influencing secondary school teachers' motivating styles. *Frontiers in Psychology*, 14, 1127090. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1127090>
- Mayzura, M., Ababil, K. M., Ginting, F. R. B., & Tarigan, T. L. B. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 271-283. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i3.1163>
- Mokodompis, S. B., Kandori, I., & Makaliwe, N. (2022). pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N 1 Langowan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1). <https://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JPE/article/view/2692>
- Montolalu, A. T., Siswanto, S., & Manongko, A. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Dumoga. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2). <https://www.ejournal.fekon-unima.ac.id/index.php/JPE/article/view/3358>
- Nurmilasari, D., Azzahra, A. A. V., Edward, L. L., & Ilmi, D. N. (2025). Analisis Faktor Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4405–4409. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/25066>
- Rahayu, S., Aulia, B., & Mardhotillah, M. (2025). Literature Review On The Role Of Learning Interests On Learning Outcomes Of Elementary And High School Students. *Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.22437/kopendik.v4i1.43659>
- Rahman, N., Supatminingsih, T., & Ahmad, M. I. S. (2025). The Effect of Learning Environment and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in Economics Subjects: Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 2(3), 637-655. <https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/283>
- Sumual, S. D., Tuerah, P. R., Pontoh, L. F., Taroreh, O., Repi, F., & Mesra, R. (2023). Implikasi Terbatasnya Infrastruktur Dalam Upaya Mencapai Tujuan Pendidikan. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 418-424. <http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5261>
- Tian, X., & Zhang, Y. (2025). The mediating role of intrinsic motivation in the relationship between external support and performance goals among Chinese high school students: The moderating effect of gender. *Acta Psychologica*, 259, 105375. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105375>
- Vazriyah, L. N., Destini, F., & Rizqi, Y. F. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Minat Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *EDUKASI*, 13(2), 341-355. <https://doi.org/10.61672/judek.v13i2.2970>
- Wati, E. (2025). Identifikasi Faktor-faktor Minat Belajar Siswa SMA pada Mata Pelajaran Matematika. *Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(2), 47-56. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/gjppm/article/view/16494>